



Pemetaan Potensi Ekonomi untuk Mendukung Pengembangan Usaha di Desa Maitara Selatan Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan

Mapping Economic Potential to Support Business Development in South Maitara Village, North Tidore District, Tidore Islands City

Daud Hasim^{1*}, Zulkifli², Musdar Muhammad³, M. Iksan Umsohy⁴

¹Universitas Khairun, Ternate

²Universitas Khairun, Ternate

³Universitas Khairun, Ternate

*Email: daudhasyim@unkhair.ac.id, zulkifli@unkhair.ac.id, musdar@unkhair.ac.id.

Article History:

Received: 30 Agustus 2023

Revised: 15 September 2023

Accepted: 20 Oktober 2023

Keywords: Pemetaan Potensi, BUMDes, Pendapatan, Maitara

Abstract: The purpose of this community service activity is to provide information and assist the community, especially the management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) and the South Maitara village government, North Tidore district, related to increasing community capacity based on local resources, as an effort to improve the community's economy. Service activities are carried out for a month. Activities began with socialization in forming understanding in business and superior village economy, simulation of mapping Village Potential and assistance in marketing plans and targets. PKM results:, Maitara village has quite extraordinary potential, there is fishery potential or many Maitara village people as fishermen, there is also tourism potential, natural wealth. Become a problem in developing village potential.

Abstrak. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan informasi dan mendampingi masyarakat, utamanya pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan pemerintah desa Maitara Selatan kecamatan Tidore Utara, terkait peningkatan kapasitas masyarakat yang Berbasis Sumberdaya Lokal, sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat. Kegiatan pengabdian di lakukan selama sebulan. Kegiatan di mulai dengan sosialisasi dalam membentuk pemahaman dalam bisnis dan Ekonomi desa yang unggul, simulasi pemetaan Potensi Desa dan pendampingan rencana dan target pemasaran. Hasil PKM:, desa Maitara mempunyai potensi yang cukup luar biasa, terdapat potensi perikanan atau masyarakat desa Maitara banyak sebagai nelayan, terdapat juga potensi Pariwisata, kekayaan alam. Menjadi persoalan pengembangan potensi desa

Kata Kunci: Pemetaan Potensi, BUMDes, Pendapatan, Maitara

PENDAHULUAN

Desa Maitara Selatan merupakan desa wisata yang menjadi primadona bagi masyarakat kota Tidore kepulauan dan Kota Ternate. Selain itu desa ini merupakan desa nelayan dimana sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan. Desa yang terletak di pesisir ini memiliki banyak potensi alam dan laut seperti Ikan dan wisata alam dan hasil Pertanian. Dari beragam potensi ini merupakan peluang yang sangat besar untuk dimanfaatkan guna mendorong percepatan kemandirian keuangan desa. Hal ini lebih karena BUMDes membentuk unit bisnis Desa

* Daud Hasim, daudhasyim@unkhair.ac.id

untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Selain itu, BUMDes merupakan Lembaga strategis penggerak ekonomi desa untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Ini artinya BUMDes adalah Lembaga strategis yang dilahirkan desa dalam mengatasi masalah-masalah sosial dan ekonomi masyarakat desa.

Hadirnya dana Desa perlu dimanfaatkan penggunaannya secara berkelanjutan, dengan cara melakukan pemetaan potensi berbasis sumberdaya lokal dengan rencana bisnis yang terukur. Sehingga desa dapat memiliki pendapatan desa dan penyerapan tenaga kerja. adanya pendampingan pengembangan terhadap masyarakat, perangkat Desa, Pengurus, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sehingga setelah di lakukan pelatihan dan pendampingan terkait teknik dan simulasi pemetaan potensi Sumberdaya, maka kelompok sasaran di harapkan dapat memahami dan mampu menyusun rencana dan pengembangan Unit usaha, baik dalam bentuk sederhana maupun Studi Kelayakan Usaha.(Syahrain 2022)

Tujuan kegiatan ini, untuk Peningkatan kapasitas masyarakat desa melalui pendekatan pendampingan untuk pemetaan potensi sumberdaya lokal, merupakan salah satu keharusan untuk dilakukan, agar masyarakat, Pengurus BUMDes dan pemerintah memiliki kapasitas yang cukup dan kemampuan dalam menentukan serta merencanakan peluang dan unit bisnis yang akan dilakukan secara terukur untuk dikembangkan di Maitara Selatan.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Maitara:

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.(Hatim, Marasaoly, and Muhammad 2022)
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

HASIL

Koordinasi lakukan guna mendapatkan izin untuk di lakukan kegiatan, koordinasi ini dilakukan sekaligus untuk penyesuaian waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan dengan Tim PKM kami yang

terlibat sebagai Dosen patner lapangan. Setelah koordinasi kami dengan kepala desa Maitara sangat merespon dilakukannya kegiatan dimaksud, hal ini juga sesuai dengan keinginan dan program desa bersama BUMDes selama ini dalam rencana mengembangkan ekonomi desa namun belum terlaksana.



Gambar.1.Pelaksanaan PKM Desa Maitara Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan

Sumber: Dokumentasi,PKM 2023.

Kegiatan PKM tema ‘ Pematanaan Potensi Ekonomi Untuk Mendukung Pengembangan Usaha Di Desa Maita Selatan Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan dilaksanakan pada hari hari senin tanggal 20 Maret tahun 2023, bertempat di kantor desa Maitara , kegiatan ini dilaksanakan PKM ini dilakasnakan pada siang hari pukul 13.00 Wit sampai selesai. Peserta yang hadir untuk kegiatan PKM ini sebanyak 25 orang yang terdiri, pemerinta desa, toko masyarakat serta toko pemuda dan di bantu oleh pemuda Miatarata.

Tim pelaksanaan PKM Pematanaan Potensi Ekonomi Untuk Mendukung Pengembangan Usaha Di Desa Maita Selatan Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan, yaitu:

1. Materi Filosofi Bisnis dan pentingnya penguatan Ekonomi Desa
2. pengenalan Potensi desa melalui pemetaan bentang alam, Ekonomi, Sosial dan Politik, Teknologi dan SDM
3. Peningkatan Pendapatan Masyarakat, Sertai diskusi dan tanya jawab dari peserta.

DISKUSI

Peserta pelatihan yang mengikuti sosialisasi hingga pelatihan cukup antusia, namun para peserta mengikuti kegiatan sosialisasi mengenai pemetaan potensi desa yang dapat di kembangkan di desa Maitara , dari awal hingga selesai kegiatan, bahkan para peserta cukup aktif dalam merespon berbagai permasalahan melalui pertanyaan yang di ajukan. Diskusi dan Tanya jawab pun berlangsung menarik karena banyak interaksi antara pemateri dan kelompok sasaran, Pengurus

BUMDes maupun Perangkat Desa terkait sharing pengalaman pendampingan masyarakat, permasalahan BUMDes sebagai Lokomotif Ekonomi desa, Hingga model pengembangan produk akan di lakukan di masa yang akan datang.

Dari hasil diskusi terungkap berbagai permasalahan mendasar yang diperoleh dari para kelompok sasaran dalam hal ini pengurus BUMDes, pulau Maitara merupakan mayoritas penduduk mencari nafkah di luar Maitara, Maitara bukan lumbuh pertanian, sebab kebutuhan pangan di bawa dari luar Maitara, cabai, tomat dan pangan lain, diambil di kelurahan Rum dan kota Ternate (bastiong), maka pemerintah desa harus membuat suatu modal pertanian moderan untuk memenuhi kebutuhan pangan di desa Maitara.



Gambar.2. Pelaksanaan PKM Desa Maitara Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan

Sumber: Dokumentasi,PKM 2023

Analisis kelayakan Usaha Tidak dan Bukan sekedar lapaoran tetapi sebagai panduan sekaligus dokumen pendukung untuk sukses dalam berusaha. Hal ini karena dalam Studi kelayakan sudah memuat berbagai informasi terkait usaha yang akan di lakukan baik, aspek Administrasi, Sumberdaya manusia, Operasional, Keuangan hingga Pemasaran. Dalam PKM ini kami memberikan informasi terkait pentingnya studi kelayakan usaha, sehingga apapun yang di lakukan telah memiliki standar pelaksanaan yang terukur.(Muhammad and Muhammad 2021)

Selain memiliki Road map Usaha seperti Studi kelayak Usaha, para wirausaha dan Bumdes Juga perlu memiliki pendamping untuk ikut mengawasi dan produk yang akan di dihasilkan, utamanya bagi pemula. Pendamping tentunya para pihak yang memiliki kemampuan untuk usaha dimaksud bisa para professional, akademisi maupun pengusahaan yang berpengalaman.(Hatim et al. 2022)

Dari hasil yang di sampaikan terdapat berbagai persoalan yang ada di desa Maitara yang belum diselesaikan maka diperlukan pengembangan desa secara bertahap, desa Maitara mempunyai potensi yang cukup luar biasa, terdapat potensi perikanan atau masyarakat desa Maitara banyak sebagai nelayan, terdapat juga potensi Pariwisata , kekayaan alam. Menjadi persoalan pengembangan potensi desa.

KESIMPULAN

Berbagai persoalan yang ada di desa Maitara yang belum diselesaikan maka diperlukan pengembangan desa secara bertahap, desa Maitara mempunyai potensi yang cukup luar biasa, terdapat potensi perikanan atau masyarakat desa Maitara banyak sebagai nelayan, terdapat juga potensi Pariwisata , kekayaan alam. Menjadi persoalan pengembangan potensi desa.

PENGAKUAN

Terima kasih kepada dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Khairun dan Ketua LLPM universitas Khairun, kepala desa Maitara dan ketua pemuda dan seluruh masyarakat Maitara, serta kepada tim pengabdian kepada masyarakat desa Maitara.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Kota Tidore kepulauan. 2021. Kota Tidore Kepulauan Dalam Angka Tahun 2021. Tikep.
- Hatim, Fajri, Salha Marasaoly, and Musdar Muhammad. 2022. "Identifikasi Potensi Ekonomi Mendukung Pengembangan Bumdes Desa Bobawae Kecamatan Makian Barat Kabupaten Halmahera Selatan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(3):11–17.
- LP2D.2018. Modul Peningkatan Kapasitas Pengelolah Badan Usaha Milik Desa. FEB Unkhair. Ternate.
- Muhammad, Nurdin I., and Musdar Muhammad. 2021. "Peningkatan Pendapatan Asli Desa Melalui Kelembagan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Bangkit Rahmat Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat." *J-Abdi* 1(7):1533–40.
- Syahrain, Musdar Muhammad Ruliyanto. 2022. "Pelatihan Pembuatan Peta Desa Menggunakan Aplikasi Gis Di Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat." *Jurnal Suara Pengabdian* 45 1.
- Soleh habib dan Rochmansjah Heru. 2015. Pengelolaan Keuangan Desa. Fokus media ,Bandung.
- Suyatno Rudy, 2018. Peta Jalan BUMDes Sukses. Bumdes.id- Sincor. Yogyakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014. Tentang Desa